

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk menemukan unsur-unsur pokok yang sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, yaitu hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, apabila tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.² Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini digunakan untuk menekankan pada makna tentang apa yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, dituangkan kata-kata tertulis yang berhubungan dengan *ma'anil hadits* tentang kontes kecantikan *miss world muslimah*.

Jenis penelitian yang penulis gunakan disini adalah *library research*. *Library research* yaitu melakukan kajian di perpustakaan dengan meneliti *literature* yang ada di relevansinya dengan data yang dikaji.³ Dalam hal ini penulis berupaya untuk mengkaji beberapa temuan karya ilmiah yang menyangkut *ma'anil hadits*. Diantaranya menyangkut

¹ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

² Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 36.

pengumpulan bahan, baca buku, majalah-majalah, karya ilmiah, dan lain-lain.

B. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informan* karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *partisipan*. Partisipan digunakan, terutama apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian dianggap bermakna bagi subyek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai *instrument* utama dalam penelitian kualitatif.⁴ Subyek penelitian dalam hal ini adalah kontes kecantikan, buku pendukung yang membahas tentang *Miss World Muslimah*, *ma'nil* hadits dan buku pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul.

C. Sumber Data

Menurut Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani⁵ data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sedangkan sumber data adalah naskah yang dibutuhkan dalam penelitian, naskah yang bersifat informatif bagi penelusuran objektivitas penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.⁶

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber primer yaitu sumber data primer yang meliputi, artikel, jurnal serta buku-buku yang berkaitan dengan *ma'nil* hadits, serta *literature* tentang kontes kecantikan *Miss World Muslimah*.

⁴ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 117.

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena sumber data penelitian ini berupa buku-buku maka metode pengumpulan datanya adalah *Library Research*. Menurut Afrizal⁷ ada tiga macam cara studi pustaka dapat dituliskan dalam sebuah proposal penelitian. *Pertama*, kajian literatur digunakan untuk merumuskan masalah penelitian dan dengan demikian menjadi bagian integral dari bagian perumusan masalah. Ini dilakukan pada semua studi, apabila literatur tentang topik tersedia. *Kedua*, hasil studi literatur ditulis tersendiri pada seksi tersendiri di dalam proposal. Cara penulisan seperti ini umumnya dilakukan pada penelitian yang akan menggunakan teori untuk membangun kerangka berfikir. *Ketiga*, hasil kajian literatur dipaparkan pada penulisan hasil studi dan di bagian akhir, gunanya untuk perbandingan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif.⁸ Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjustifikasikan adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.⁹ Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini:

⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 123.

⁸ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

⁹ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 146.

1. Reduksi Data

Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Data diperoleh di lapangan, yang disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada bahasan yang bermasalah.¹⁰

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹¹ Dengan demikian data yang berkaitan dengan kontes kecantikan *World Muslimah* telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang berkaitan dengan kontes kecantikan *World Muslimah* ini terkumpul sangat banyak. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.¹²

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data yang berkaitan dengan kontes kecantikan *World Muslimah*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Unsur yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Dengan *mendisplaykan* data yang ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini akan menjadikan

¹⁰Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010,338.

¹²Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010,341.

data tersebut tersusun secara sistematis sesuai dengan penelitian yang hendak dicapai.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan, tetapi masih bersifat sementara dan masih bersifat umum. Perlu dicari data lain yang baru untuk menentukan kesimpulan secara lebih “dalam” (*grounded*).¹⁴

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembalimengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁴Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010,345.